

EVALUASI PENILAIAN KINERJA DOSEN DIDASARKAN PADA KOMPETENSI (STUDI KASUS PADA DOSEN FEB UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS PADANG)

Prima Yulianti¹⁾, Masruri²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

email: prima.unidha@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the effect of pedagogical competence, personality competence, social competence and professional competence on the performance evaluation of Lecturers at the University of Dharma Andalas. This study uses independent variables (X) namely Pedagogical Competencies (X1), Personality Competencies (X2), Social Competencies (X3), and Professional Competencies (X4), and the dependent variable (Y) namely Teacher Performance Assessment (Y). The population is all students of the Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University. The sampling technique was random sampling with a total sample of 462 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results obtained from this study indicate that both parsia and simultaneous variables of pedagogical competence, personality competence, social competence and professional competence have a positive and significant impact on Lecturer Performance Assessment.*

Keywords: *Pedagogic Competence, Personality Competence, Social Competence, Professional Competence, Lecturer Performance Assessment*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap penilaian kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu Kompetensi Pedagogik (X1), Kompetensi Kepribadian (X2), Kompetensi Sosial (X3), dan Kompetensi Profesional (X4), serta variabel terikat (Y) yaitu Penilaian Kinerja Dosen (Y). Populasi adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Teknik pengambilan sampel secara random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 462 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan secara parsia maupun simultan variabel kompetensi pedagogik, kompetesni kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penilaian Kinerja Dosen.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional, Penilaian Kinerja Dosen

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan, baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi. Pendidikan mengajarkan sumber daya manusia untuk lebih berfikir, berinovasi dan mengimplementasikan apa yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga pendidikan menjadi proses pembelajaran yang menjadi bekal dalam kehidupan sekarang dan dimasa mendatang.

Pendidikan adalah proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, di dalam proses tersebut peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki, dimana potensi tersebut nantinya akan digunakan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan negara. Peran dari pendidikan sendiri sangat begitu penting, artinya tanpa adanya pendidikan, sumber daya manusia akan sulit untuk mengikuti perkembangan zaman, atau bahkan akan merasa jauh tertinggal.

Kemajuan suatu negara juga ditentukan oleh pendidikan yang diperoleh tiap-tiap warga negara itu sendiri. Lembaga pendidikan begitu berperan besar dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang akan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pendidikan juga dapat menjadi

proses seseorang dalam membentuk kecakapan serta bagaimana seseorang dapat membentuk kepribadiannya. Sehingga pendidikan disebut sebagai wadah dalam membentuk kepribadian dan pengembangan diri seseorang. Dapat dikatakan, pendidikan dapat membawa pengaruh yang sangat besar terhadap meningkatnya kualitas diri seseorang dalam bersikap dan bertingkah laku. Dalam lembaga pendidikan, akan ditemukan adanya aktivitas pembelajaran berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dimana interaksi tersebut disebut sebagai belajar. Belajar menjadi faktor yang begitu fundamental di dalam pelaksanaan di berbagai jenjang lembaga pendidikan. Slameto dalam Yulianti dan Putra (2018) menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang demi mendapatkan sebuah perubahan dalam bertingkah laku, dimana hasil keseluruhan didapatkan dari pengalaman sendiri berupa adanya interaksi dengan lingkungan. Dalam lembaga pendidikan di perguruan tinggi, peran, tugas, dan tanggung jawab dosen begitu penting kedudukannya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman dan takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Kinerja dosen sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting. Dosen begitu dituntut untuk memperlihatkan kinerja yang baik. Dosen harus mampu menguasai materi, kemudian dosen mengajarkan kembali materi yang telah dikuasai kepada mahasiswa. Dengan begitu mahasiswa akan mudah mengerti terhadap materi yang diajarkan oleh dosen. Sehingga perguruan tinggi mampu menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dan mampu dalam menghadapi persaingan. Dalam proses belajar, faktor keberhasilan mahasiswa bergantung bagaimana lembaga perguruan tinggi menghadirkan dosen yang berkualitas.

Perguruan Tinggi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai tempat penyelenggara pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing pada dunia kerja yang semakin ketat. Mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa dituntut untuk memiliki kualitas intelektual agar mampu bersaing secara global, untuk itu, mahasiswa harus belajar lebih keras agar terbentuk kecakapan sosial dan dapat mengembangkan kepribadiannya.

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar bergantung dengan dosen yang berkualitas. Dosen yang berkualitas adalah dosen yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini sudah tertuang dalam Undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 8 yaitu guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berikutnya pada pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja dosen.

Universitas Dharma Andalas merupakan salah satu kampus swasta yang berlokasi di jalan Sawahan No.103 A Simpang Haru, Padang. Universitas Dharma Andalas perlu memahami dan membimbing mahasiswa dengan memberikan dosen yang memiliki kompetensi, sehingga mahasiswa mampu dan siap dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Untuk menghasilkan mahasiswa tersebut, tentunya diperlukan kerja sama yang baik antara mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi.

Dosen Universitas Dharma Andalas Padang merupakan salah satu aset memegang peranan penting dalam keberhasilan unidha padang serta mahasiswanya. Maka kinerja dosen di minta lebih efektif dan profesional lagi dalam membantu mahasiswa belajar, Universitas Dharma Andalas Padang dalam aktivitas kerjanya berusaha untuk selalu mengajarkan yang terbaik untuk mahasiswanya agar mahasiswanya kelak bisa menghadapi dunia kerja. Dimana manfaat dari kinerja tidak hanya di rasakan oleh individu tapi juga di rasakan oleh mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang.

Untuk meningkatkan kinerja dosen Universitas Dharma Andalas Padang atau setidaknya mempertahankan kinerja yang sudah di raih saat ini agar tidak terjadi penurunan secara drastis, kiranya oleh itu di kaji ulang setiap faktor yang berperan di dalamnya, yaitu dosen unidha padang harus profesional dalam mengajar mahasiswa dengan begitu bisa meningkatkan kinerja dosen Universitas Dharma Andalas Padang.

B. KERANGKA TEORI

Dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk menghasilkan berbagai potensi yang dimilikinya. Sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik, dosen tidak hanya bertugas mentransformasikan ilmu kepada mahasiswa. Dosen berkewajiban untuk memberikan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dosen harus memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik. Dosen yang akan mengajar diharuskan memiliki kompetensi pedagogik. Adapun Indikator Kompetensi Pedagogik:

Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal awal peserta didik. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Merancang serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessmet) proses dan hasil belajar secara berkesimbangan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memanfaatkan hasil penilaian hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan potensi non akademik.

Mengingat pentingnya peranan dosen dalam kegiatan pendidikan maka setiap dosen diharuskan untuk menguasai kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan kepribadian yang utuh yang meliputi sikap, tingkah laku, dan juga moral tenaga pendidik yang dijadikan teladan bagi anak didiknya. Dalam penelitian ini kompetensi kepribadian dosen adalah suatu sifat dan sikap teladan yang harus dimiliki oleh seorang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Adapun Indikator Kompetensi Kepribadian:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil
- b. Kepribadian yang dewasa
- c. Kepribadian yang arif
- d. Kepribadian yang berwibawa
- e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam

interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Merujuk pada Asian Institute for Teacher Education, dijelaskan bahwa kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. (Mattentuang, 2011). Indikator yang diungkapkan oleh Mappanganro (dalam Mattentuang, 2011) mengenai kompetensi sosial, yaitu:

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
- d. Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Profesional sendiri berasal dari Bahasa Inggris Professionalism yang secara harfiah berarti sifat profesional. Menurut Anwar profesional dapat diartikan sebagai sebuah komitmen seseorang yang memiliki sebuah profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan secara terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya, (Romli, 2016). Secara ringkas indikator kompetensi profesional guru/dosen dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Memiliki keterampilan mengajar yang baik.
- b. Memiliki wawasan yang luas.
- c. Menguasai kurikulum.
- d. Menguasai media pembelajaran.
- e. Penguasaan teknologi.
- f. Memiliki kepribadian yang baik.
- g. Menjadi teladan yang baik.

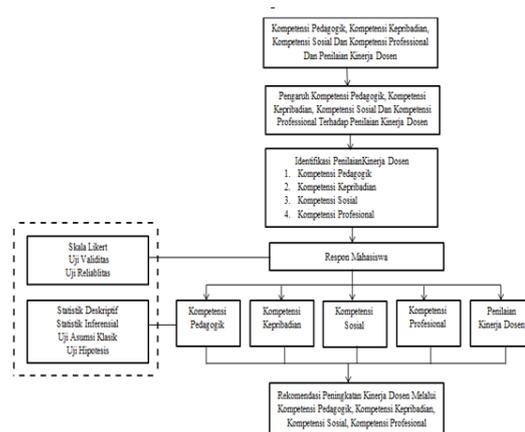
Menurut Mangkunegara (dalam Sudarlan dan Rifandi, 2016) Mendefinisikan kinerja adalah sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas nya sesuai dengan tanggung jawab yang telah di berikan, sedangkan menurut bahasa kinerja adalah prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang.

Definisi lain menyebutkan bahwa pengertian kinerja adalah seseorang untuk melaksanakan tugas nya yang baik untuk menghasilkan hasil yang memuaskan, guna tercapai nya tujuan sebuah organisasi atau kelompok dalam suatu unit kerja. Jadi kinerja karyawan merupakan hasil kerja dimana para guru/dosen mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Indikator penilaian kinerja:

- a. Penetapan penilaian kerja
- b. Penetapan standar kerja
- c. Pelaksana pengukuran prestasi kerja
- d. Pengadaan umpan balik

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran penelitian seperti yang disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen
 H2 : Diduga kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen
 H3 : Diduga kompetensi sosial berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen
 H4 : Diduga Kompetensi Profesional terhadap penilaian kinerja dosen

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian. ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas, mulai dari bp 16, 17, dan 18, tahun ajaran 2018/2019. Sampel yang diambil sebanyak 462 responden. Metode pengambilan sampel secara random sampling. Random sampling adalah sesuatu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas serta metode analisa data yang dipergunakan adalah analisis Regresi Berganda, sementara untuk uji hipotesis terdiri dari Uji Parsial (Uji t) serta Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan juga melihat hasil uji Koefisien Determinasi (R²).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan hasil pentabulasian data dapat disimpulkan dari 462 responden, paling banyak didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 338 orang (73%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 124 orang (27%). Sementara dari usia responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah yang berusia 18 -20 tahun yaitu sebanyak 305 orang (66%), kemudian pada umumnya responden yang aktif pada semester 2 yaitu sebanyak 193 orang (42%), dengan jurusan terbanyak berasal dari program studi S1 Manajemen yaitu sebanyak 190 orang (41%) dari keseluruhan responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.015	.215			9.362	.000
1 Kompetensi Pedagogik	.251	.053	.293		4.707	.000
Kompetensi Kepribadian	.261	.054	.300		4.823	.000
Kompetensi Sosial	.285	.127	.137		2.242	.026
Kompetensi Profesional	.820	.078	.641		10.483	.000

Sumber Data : Olahan SPSS 2019

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis kompetensi pedagogik menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.707 dengan taraf signifikansi 0.000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_1 adalah kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
2. Hasil pengujian hipotesis kompetensi kepribadian menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.823 dengan taraf signifikansi 0.000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_2 adalah kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
3. Hasil pengujian hipotesis kompetensi sosial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.242 dengan taraf signifikansi 0.026. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_3 adalah kompetensi sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
4. Hasil pengujian hipotesis kompetensi profesional menunjukkan nilai t hitung sebesar 10.483 dengan taraf signifikansi 0.000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_4 adalah kompetensi profesional mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, hasil uji simultan (uji f) adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Simultan

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.657	2	4.339	43.861	.000 ^a
	Residual	24.668	219	.099		
	Total	33.236	231			

Sumber Data : Olahan SPSS 2019

Dari tabel 2 terlihat bahwa Hasil pengujian hipotesis kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional menunjukkan nilai F hitung sebesar 43.861 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa kompetensi pedagogik, kompetesni kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya uji ini mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2009). Nugroho (2005), menyatakan untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square* untuk melihat koefisien determinasi, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, dimana jika variabel independen 1 (satu) maka menggunakan *R square* dan jika telah melebihi 1 (satu) menggunakan *adjusted R square*. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.521 ^a	.271	.355	.32112	.271	43.981	2	249	.000	1.849

Sumber Data : Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan besar pengaruhnya Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional mempunyai pengaruh terhadap Penilaian Kinerja Dosen adalah sebesar 0.355 atau 35.5% sedangkan sisanya 64.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Penilaian Kinerja Secara Parsial

Hasil pengujian hipotesis kompetensi pedagogik menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.707 dengan taraf signifikansi 0.000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 adalah kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Hal ini berarti kompetensi pedagogik yang mempengaruhi penilaian kinerja seperti kesiapan memberikan kuliah praktek/pratikum, keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, Kemampuan menghidupkan suasana kelas, Kejelasan penyampaian materi dan jawaban pertanyaan dikelas, Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, Pemberian umpan balik terhadap tugas,

Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah, Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, dan Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar.

Kompetensi Pedagogik mencerminkan dosen mampu mengelola pembelajaran mahasiswa meliputi pemahaman, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan mahasiswa supaya meningkatkan potensi yang dimilikinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fathorrahman (2017) dimana hasil penelitiannya adalah kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja dosen.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Terhadap Penilaian Kinerja Secara Parsial

Hasil pengujian hipotesis kompetensi kepribadian menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.823 dengan taraf signifikansi 0.000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_2 adalah kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Hal ini berarti kompetensi pedagogik yang mempengaruhi penilaian kinerja seperti kepribadian sebagai pribadi dosen, kearifan dalam mengambil keputusan, menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, satunya kata dan tindakan, kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, dan adil dalam memperlakukan mahasiswa.

Kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi mahasiswa, dan berakhlak mulia. Sebagai tenaga kerja dan pendidik, dosen dituntut untuk memiliki kepribadian yang tinggi. Kepribadian dosen adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu dosen harus harus senantiasa menjaga tingkah laku dan perbuatannya agar selalu menjadi teladan bagi mahasiswanya serta wibawa dan nama baik yang dimilikinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yahya (2014) dimana hasil penelitiannya adalah kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pengaruh Kompetensi Sosial Terhadap Penilaian Kinerja Secara Parsial

Hasil pengujian hipotesis Kompetensi Sosial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,242 dengan nilai signifikansi 0,026. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti hipotesis H_3 bahwa Kompetensi Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penilaian Kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas. Hal ini berarti semakin meningkatnya Kompetensi Sosial Dosen Universitas Dharma Andalas maka penilaian kinerja semakin meningkat seperti: Kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan menerima kritikan, mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa dan terakhir toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Irianto (2015) yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial yang Dimiliki Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. Dimana hasil penelitiannya adalah kompetensi sosial berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Fathorrahman (2017) yang penelitiannya berjudul “Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen”. Dimana hasil penelitiannya adalah kompetensi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen.

Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Penilaian Kinerja Secara Parsial

Hasil pengujian hipotesis Kompetensi Profesional menunjukkan nilai t hitung 10,483 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti hipotesis H_3 bahwa “Kompetensi Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penilaian Kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas”. Hal ini berarti semakin meningkatnya Kompetensi Profesional Dosen Universitas Dharma Andalas maka penilaian kinerja semakin meningkat seperti: Kemampuan menjelaskan pokok bahasa/topik secara jelas, kemampuan menjelaskan keterkaitan

bidang/topik yang di ajarkan dengan bidang/topik lain nya, kemampuan memberikan contoh relevan dari konsep yang di ajarkan, kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang di ajarkan dengan konteks kehidupan, penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang di ajarkan, penggunaan hasil-hasil penelitian dosen untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, melibatkan mahasiswa dalam penelitian/kajian atau pengembangan/rekayasa/desain serta Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fathorrahman (2017) yang penelitiannya berjudul “Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial dosen”. Dimana hasil penelitiannya adalah kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yahya (2014) yang penelitiannya berjudul “Analisis Kompetensi terhadap Penilaian Kinerja (Studi Kasus Dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau)”. Hasil penelitiannya adalah Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional memiliki pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Penilaian Kinerja Dosen FEB Universitas Dharma Andalas.
2. Variable yang memiliki pengaruh terbesar terhadap penilaian kinerja dosen adalah kompetensi profesional dosen, seperti kemampuan dalam menjelaskan pokok/topik secara jelas, kemampuan memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan, kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi, serta penggunaan hasil-hasil penelitian dosen untuk meningkatkan kualitas perkuliahan

Saran

Rekomendasi yang diberikan dalam rangka meningkatkan Kinerja Dosen FEB Universitas Dharma Andalas adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik.
Dapat diketahui bahwasanya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebaiknya melakukan keanekaragaman dalam pengukuran hasil belajar mahasiswa, bukan hanya terpaku pada penilaian saat ujian juga ditambah komponen penilaian lainnya, seperti softskill mahasiswa. Pemberian nilai dosen juga harus disesuaikan dengan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, terkadang timbul rasa jenuh mahasiswa pada saat perkuliahan, maka seorang dosen sebaiknya harus menyelipkan berbagai cara untuk menghidupkan suasana kelas, seperti games, dan diskusi memancing mahasiswa untuk tetap aktif dikelas. Terakhir, dosen sebagai panutan dan role model bagi mahasiswa, maha dosen harus bisa memberikan contoh terlebih dahulu kepada mahasiswa, seperti jam masuk sesuai jadwal dan kesepakatan, menginformasikan ke mahasiswa apabila berhalangan hadir perkuliahan.
2. Kompetensi Kepribadian.
Sebagai seorang dosen apa yang diucapkan harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan (satu kata dan tindakan). Memberikan contoh dalam bersikap dan berperilaku, seperti kedisiplinan harus dimulai dari dosen itu sendiri. Selain itu, dalam mengambil keputusan harus arif dan bijaksana, agar mahasiswa dapat menjadikan dosen panutan yang harus mereka hormati.
3. Kompetensi Sosial.
Lepas dari profesi seorang dosen, diluar kelas dosen harus bisa berbaaur dengan mahasiswa, karena mahasiswa akan merasa dekat apabila dosen bisa mendengar keluh kesah mereka dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka alami. Dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dikelas harus saling mengenal dengan baik, sehingga dosen dapat mengerti karakter seorang mahasiswa dan dapat memahami penyerapan materi masing-masing

mahasiswa di kelas. Selain itu, dosen harus bisa menerima kritikan dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa dalam rangka perbaikan diri kedepannya.

4. Kompetensi Profesional.

Mahasiswa harus selalu dilibatkan dalam penelitian/kajian/pengabdian dan lainnya yang dilakukan oleh dosen, agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Dosen juga dalam menjelaskan materi selain teori yang dijelaskan harus juga mampu menjelaskan contoh dilapangan, seperti membahas kasus-kasus terkini dan mahasiswa yang menganalisis kasus tersebut sesuai dengan teori yang dipelajari. Selain itu, Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang di ajarkan dengan bidang/topik lainnya, agar relevan dan mudah dipahami oleh mahasiswa

F. REFERENSI

- Fathorrahman. 2017. Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen. Jurnal Akademika; Vol 15 No 1 Februari 2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASIA Malang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS 17*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto. 2015. Pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang dimiliki dosen terhadap hasil belajar mahasiswa STIE AMM Malang. Jurnal bisnis dan kewirausahaan, Vol 11 No. 1 Maret 2015. STIE AMM Mataram
- Manik Sudarmin, Nova Syafrina. 2018. "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau". Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Panam, Pekanbaru. STIE Ilmu Ekonomi Riau.
- Mattentuang, A. 2011. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap peningkatan Proses Pembelajaran (Studi Kasus SMA Negeri 11 Makasar). Skripsi : Fakultas Takbiah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Nurdianti, Raden Roro Suci, 2017. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung". Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol. 18 No 2, 2017, 177-188. Universitas Siliwangi.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta : Andi
- Sudaryono, Reni Febriani, Siti Rohmah. 2019. "Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi pada prodi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya)". Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, Vol 2 No. 1, Februari 2019. E-ISSN 2622-7037. P-ISSN 2623-0763. Serang, Indonesia : Universitas Banten Jaya
- Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 Ayat 3 dan Pasal 10 Ayat 1
- Sugiyono. (2017). metode penelitian (pendidikan kualitatif, kuantitatif, dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta : Bandung
- Sudarlan, & Rifadin. 2016. Pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen (Studi kasus Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Samarinda). Eksis 12 (1): 3329-3338. ISSN 0216-6437. Samarinda.
- Undang-Undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005
- Yahya, Zamharil, Fitri Hidayati. 2014 "Analisis Kompetensi Terhadap Penilaian Kinerja Dosen (Studi Kasus Dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau). Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 17, No. 1 Januari-Juni 2014
- Yulianti , P dan Putra, G.F (2018). Evaluasi Prestasi Belajar Didasarkan Pada Motivasi belajar Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Ekonomi dan bisnis Dharma Andalas 20 (2).316-326. ISSN 1693-3273 & 2527-3469. Padang.